

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan dipahami sebagai dinamika transformasi yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui tahapan yang telah dirancang secara sistematis, sebagaimana diungkapkan oleh Tikson. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan berperan sebagai penggerak utama proses ini, terutama melalui alokasi sumber daya untuk memperkuat infrastruktur, memperluas akses pendidikan, serta meningkatkan layanan kesehatan. Temuan dari sebuah studi menunjukkan bahwa keterlibatan sektor swasta dan peran aktif pemerintah dalam investasi memberi kontribusi nyata terhadap laju pertumbuhan ekonomi di sejumlah wilayah Indonesia (Suryani & Produktivitas, n.d.). Karena itu, kemajuan ekonomi tidak semata-mata diukur dari sisi angka atau pertumbuhan kuantitatif, melainkan juga tercermin dalam perbaikan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu indikator utama yang dipakai guna menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan kapasitas produksi dan memiliki hubungan erat dengan stabilitas sosial dan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi merujuk pada proses bertambahnya kapabilitas suatu bangsa pada menghasilkan barang serta jasa selama periode tertentu, yang umumnya tercermin dari naiknya nilai riil Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Nasional Bruto (GNP). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa negara tersebut dapat memproduksi lebih banyak

jasa serta barang, yang menghasilkan terbukanya lebih banyak lapangan kerja dan memberikan pendapatan per kapita yang lebih besar. (Falah & Syafri, 2023)

Ekspansi ekonomi memainkan peran krusial dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi, pendapatan per kapita pun umumnya mengalami kenaikan, memberikan peluang yang lebih besar bagi individu guna mencukupi keperluan dasar seperti pangan, layanan kesehatan, serta akses pendidikan. Berbagai studi mengindikasikan bahwa kemajuan dalam sektor pendidikan mempunyai korelasi yang erat dengan percepatan pertumbuhan ekonomi, karena tingkat pendidikan yang lebih tinggi mendorong peningkatan kemampuan dan efektivitas tenaga kerja dalam menjalankan aktivitas produktif (Suryani & Produktivitas, 2006). Pertumbuhan ekonomi juga mempunyai dampak yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan yang berkelanjutan diharapkan dapat menambah lapangan kerja, menaikkan pendapatan, yang akhirnya dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi yang positif sering kali diasosiasikan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lamanele n.d.) ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan masyarakat di Provinsi Papua Barat. Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta distribusi pendapatan yang lebih merata di wilayah tersebut. Dengan meningkatnya PDRB, kesempatan untuk mengembangkan sektor-sektor yang menunjang kehidupan masyarakat juga semakin terbuka, sehingga masyarakat dapat

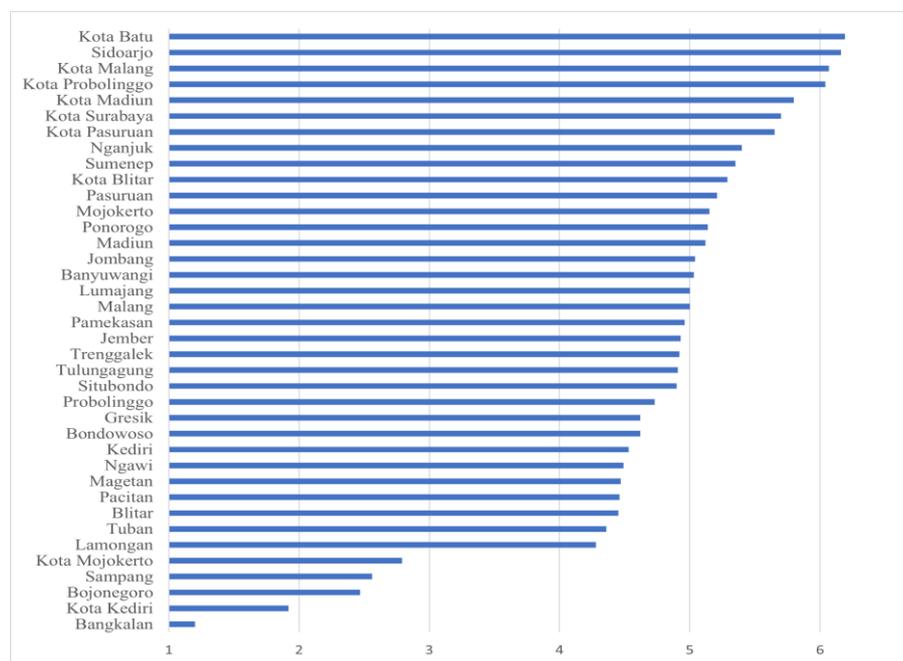
menikmati manfaat ekonomi yang lebih inklusif. Hubungan erat antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan ini menegaskan bahwa perencanaan ekonomi yang efektif dapat menjadi instrumen strategis dalam mengurangi kesenjangan sosial.

Pertumbuhan ekonomi yang sehat memiliki dampak dalam pengurangan angka kemiskinan. Ketika perekonomian tumbuh, peluang kerja baru tercipta, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang optimal. Hal ini serupa dengan temuan (Rizalfitri et al., 2024) yang mengatakan bahwasanya aktivitas ekonomi, terutama yang melibatkan UMKM, sudah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus mengurangi kemiskinan. UMKM tidak hanya menjadi motor penggerak ekonomi lokal, tetapi juga membantu masyarakat kecil untuk memperoleh pendapatan yang stabil. Dengan demikian, keberhasilan pertumbuhan ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja yang inklusif memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan. Peran UMKM sebagai bagian integral dari strategi pengentasan kemiskinan menunjukkan bagaimana pendekatan ekonomi berbasis masyarakat dapat memperkuat struktur sosial.

Pertumbuhan ekonomi juga membawa dampak positif terhadap pengembangan mutu hidup, terutama melalui akses yang lebih optimal ke layanan kesehatan serta pendidikan. Penelitian oleh (Mira Ulyati et al., 2024) menunjukkan bahwa peningkatan IPM sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, di mana komponen IPM seperti kesehatan, pendidikan, dan pendapatan mengalami kemajuan signifikan. Kondisi kesehatan yang optimal mendorong peningkatan produktivitas masyarakat, sedangkan mutu pendidikan yang tinggi memperluas

cakrawala generasi muda dalam meraih prospek kehidupan yang lebih menjanjikan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menciptakan stabilitas finansial, tetapi juga memperkuat dimensi sosial yang menjadi fondasi bagi pembangunan berkelanjutan.

**Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2023**



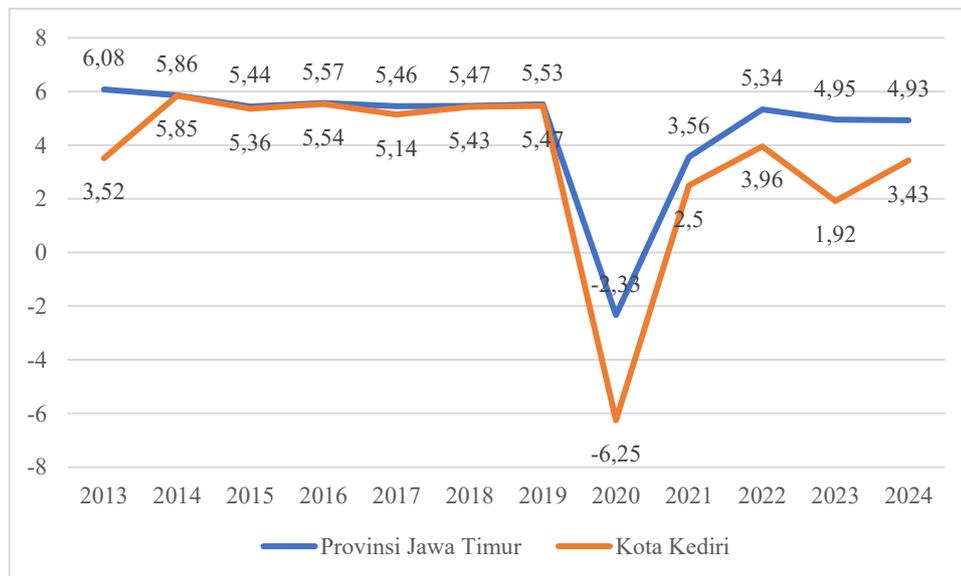
Sumber : Badan Pusat Statistik

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi indikator krusial dalam menilai geliat ekonomi suatu wilayah sekaligus mencerminkan keberhasilan atau tantangan dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan oleh Pemda. Di Jawa Timur, Kota Kediri mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 1,92%, angka yang masih tertinggal jika dibandingkan dengan sejumlah kota lainnya di provinsi yang sama. Kondisi ini memunculkan keprihatinan sekaligus mendorong analisis mendalam terhadap penyebab rendahnya laju pertumbuhan

tersebut, serta merangsang diskusi tentang strategi konkret yang dapat ditempuh guna memperkuat daya saing serta mendorong peningkatan produktivitas wilayah.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, rendahnya pertumbuhan PDRB di Kota Kediri dapat berdampak pada berbagai aspek, seperti kesempatan kerja, kesejahteraan masyarakat, serta investasi yang masuk ke wilayah tersebut. Jika dibandingkan dengan Kabupaten Kediri yang memiliki pertumbuhan sebesar 4,53%, terdapat indikasi bahwa aktivitas ekonomi di pusat kota tidak berkembang secepat daerah sekitarnya. Oleh sebab itu, hal krusial guna menganalisis aspek yang memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi Kota Kediri, baik dari sektor industri, perdagangan, investasi, maupun kebijakan pemerintah, guna merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

**Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2024**



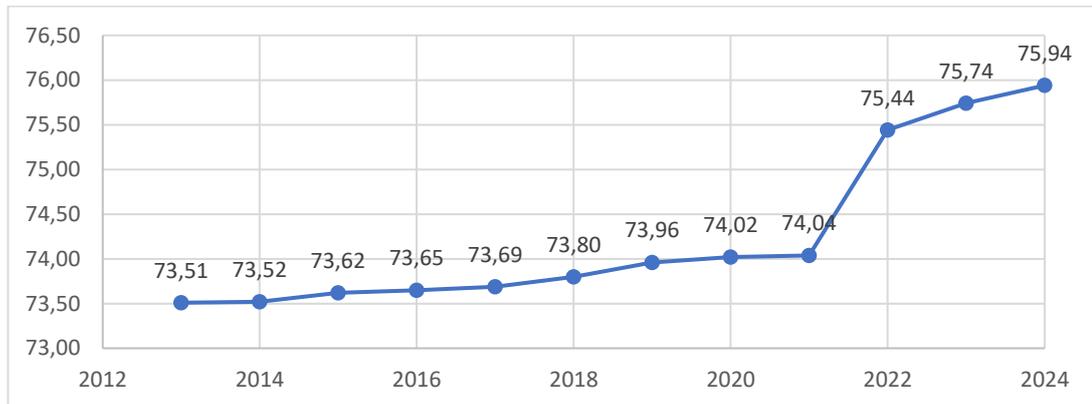
Sumber : Badan Pusat Statistik

Ekonomi Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan mengalami laju pertumbuhan yang cenderung konsisten, meskipun tercatat penurunan moderat dari 6,08% pada 2013 menjadi 4,93% pada 2024. Pola ini menggambarkan ketahanan struktur ekonomi wilayah tersebut dalam merespons dinamika dan tekanan yang muncul, baik dari dalam negeri ataupun dari skala nasional. Sementara itu, situasi di Kota Kediri berbeda cukup signifikan, pertumbuhan ekonomi Kota Kediri cenderung lebih fluktuatif dibandingkan dengan provinsi secara keseluruhan. Kota Kediri mengalami pertumbuhan tinggi pada awal periode, namun mengalami penurunan bertahap hingga tahun 2019, lalu menurun drastis ke -6,25% pada tahun 2020 akibat dampak pandemi COVID-19. Setelahnya, ekonomi mulai pulih, tetapi pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Kota Kediri hanya mencapai 1,92%, yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan tren pemulihan sebelumnya maupun dibandingkan dengan pertumbuhan Provinsi Jawa Timur yang mencapai 4,95%. Fluktuasi ini menunjukkan adanya tantangan dan dinamika yang berbeda di kedua wilayah, yang berpotensi menjadi fokus untuk analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor penggerak ekonomi masing-masing serta kebijakan yang dapat mendukung pertumbuhan serta pemulihan yang berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi serta harapan hidup saling terkait secara signifikan, dimana kemajuan dalam harapan hidup biasanya mendorong percepatan perkembangan ekonomi suatu negara. Studi mengindikasikan bahwa kondisi kesehatan masyarakat, yang tercermin dari harapan hidup, merupakan faktor krusial pada meningkatkan efektivitas serta produktivitas SDM. Sebuah studi oleh (Rusli & Sihaloho, n.d.) menemukan bahwasanya angka harapan hidup memiliki dampak positif serta signifikan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 34

provinsi di Indonesia. Studi ini mengungkapkan bahwasanya peningkatan angka harapan hidup dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

**Gambar 1.3 Grafik Angka Harapan Hidup di Kota Kediri Tahun 2013-2024**



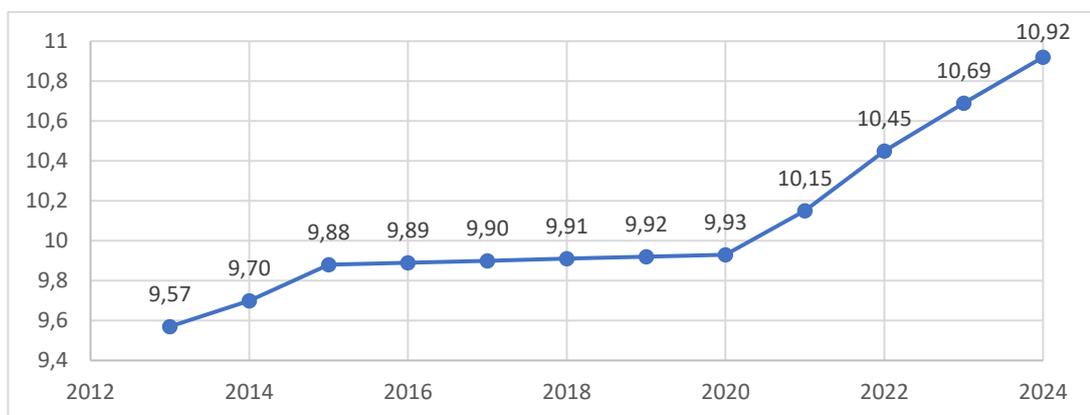
Sumber : Badan Pusat Statistik

Angka harapan hidup menjadi tolok ukur krusial dalam mengukur kesejahteraan serta mutu kehidupan penduduk suatu daerah. Berdasarkan data, Kota Kediri mencatat tren peningkatan yang berkelanjutan dalam angka harapan hidup, dari 73,51 tahun pada tahun 2013 naik menjadi 75,94 tahun pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kualitas hidup, akses kesehatan yang lebih baik, serta perbaikan dalam faktor sosial-ekonomi yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Dengan bertambahnya usia harapan hidup, produktivitas angkatan kerja diprediksi akan mengalami peningkatan, yang pada gilirannya dapat mendorong percepatan perkembangan ekonomi. Namun, meskipun angka harapan hidup terus meningkat, pertumbuhan ekonomi Kota Kediri pada 2023 justru relatif rendah, hanya **1,92%**, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1.1. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam aspek kesehatan belum sepenuhnya berkontribusi terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu, studi ini berupaya menganalisis bagaimana angka harapan hidup,

bersama dengan faktor lain seperti rata-rata lama sekolah, pengeluaran per kapita, serta jumlah penduduk, memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri.

Angka harapan hidup yang tinggi berpengaruh langsung terhadap kualitas SDM serta pertumbuhan ekonomi. Masyarakat yang sehat dan memiliki AHH tinggi cenderung lebih produktif, sehingga dapat berkontribusi lebih baik terhadap perekonomian (Federova et al., n.d.). Studi ini mengindikasikan bahwasanya AHH berdampak positif serta signifikan pada IPM, yang mencakup dimensi kesehatan sebagai salah satu komponennya. Ketika AHH meningkat, akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas juga meningkat, yang berdampak pada penurunan angka kematian akibat penyakit. Kondisi kesehatan yang baik juga berhubungan erat dengan produktivitas kerja. Tenaga kerja yang sehat dapat bekerja secara optimal, sehingga mengembangkan daya saing serta produktivitas ekonomi suatu negara. Sebaliknya, kondisi kesehatan yang buruk dapat menghambat proses pendidikan dan mengurangi kualitas SDM, yang pada akhirnya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi (Zulvia Ariany, 2015)

**Gambar 1.4 Grafik Rata-rata Lama Sekolah Kota Kediri Tahun 2013-2024**

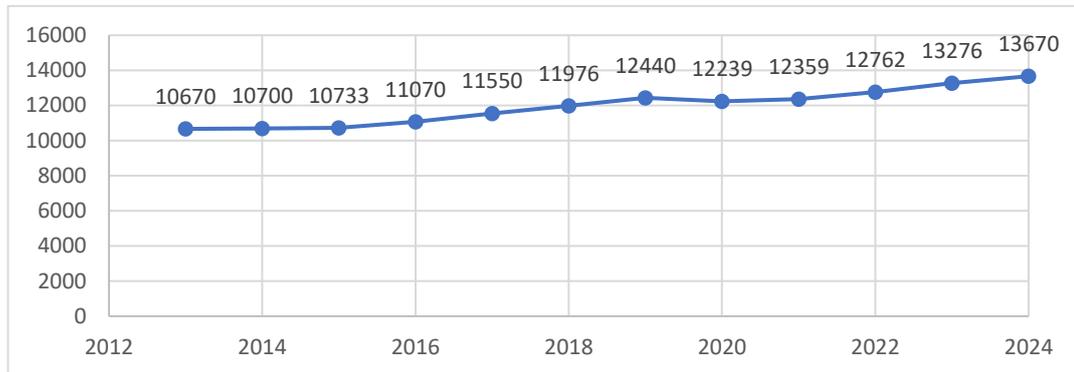


Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik tersebut menunjukkan perkembangan rata-rata lama sekolah di Kota Kediri selama periode 2013–2024. Berdasarkan grafik, terjadi peningkatan yang konsisten dalam rata-rata lama sekolah setiap tahunnya. Pada tahun 2013, rata-rata lama sekolah tercatat sebesar 9,57 tahun. Angka ini meningkat secara perlahan hingga mencapai 9,70 tahun pada tahun 2014. Selanjutnya, selama periode 2015–2019, peningkatan rata-rata lama sekolah relatif stagnan, berada di kisaran 9,88–9,92 tahun. Namun, setelah tahun 2020, terlihat adanya lonjakan yang signifikan, dari 9,93 pada tahun 2020 menjadi 10,92 pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam akses serta kualitas pendidikan, yang berpotensi mengembangkan keterampilan serta produktivitas tenaga kerja. Secara teori, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin besar pula kontribusinya pada perkembangan ekonomi melalui peningkatan kualitas SDM. Namun, meskipun rata-rata lama sekolah terus meningkat, pertumbuhan ekonomi Kota Kediri pada 2023 justru relatif rendah, hanya 1,92%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat pendidikan belum sepenuhnya memberikan dampak optimal terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebagaimana dari Boediono menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan output per kapita yang terjadi secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Fenomena ini diarahkan untuk memperbesar pendapatan nasional riil, yang menjadi fondasi utama dalam upaya memperbaiki taraf hidup masyarakat secara menyeluruh. Dalam konteks tersebut, baik kuantitas maupun mutu sumber daya manusia suatu negara memegang peranan krusial yang berdampak langsung terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi.

**Gambar 1.5 Grafik Pengeluaran Perkapita Kota Kediri Tahun 2013-2024**



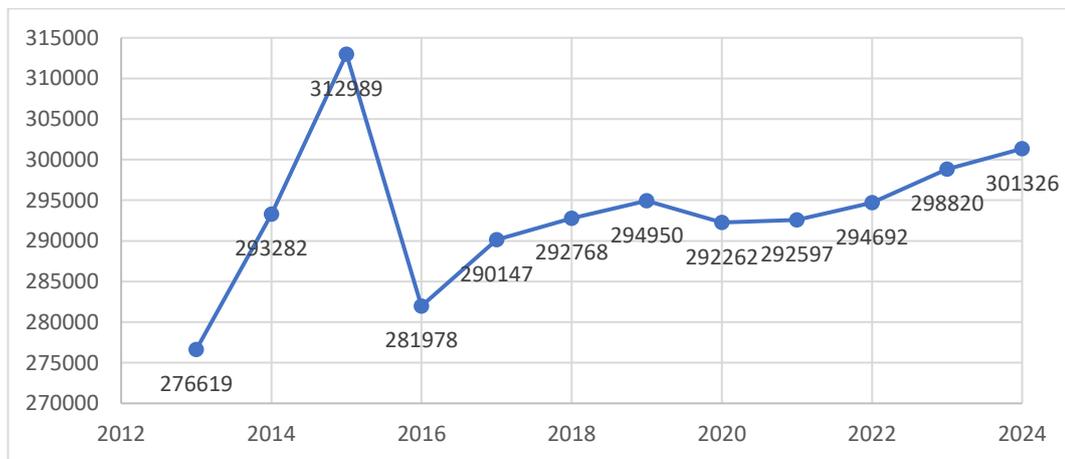
Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.5 menunjukkan perkembangan pengeluaran per kapita di Kota Kediri dari tahun 2013 hingga 2024. Data yang disajikan memperlihatkan adanya tren peningkatan pengeluaran per kapita secara konsisten selama periode tersebut. Pada tahun 2013, pengeluaran per kapita tercatat sebesar 10.670 rupiah. Nilai ini terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan angka signifikan terlihat pada tahun 2016 senilai 11.070 rupiah serta tahun 2020 mencapai 12.440 rupiah. Meskipun terdapat sedikit fluktuasi pada beberapa tahun, seperti penurunan dari Rp. 12.440 rupiah di tahun 2019 menjadi Rp. 12.359 pada tahun 2021, tren secara keseluruhan tetap menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2024, pengeluaran per kapita mencapai nilai tertinggi, yaitu 13.670 rupiah. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kota Kediri, yang dapat dikaitkan dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan daya beli selama lebih dari satu dekade terakhir.

Pengeluaran per kapita ialah suatu indikator penting yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan serta daya beli masyarakat. Pengeluaran per kapita dapat dipahami sebagai total biaya konsumsi yang dikeluarkan oleh seluruh rumah tangga

dalam suatu wilayah, kemudian dibagi rata dengan jumlah penduduknya. Indikator ini menggambarkan tingkat kemampuan finansial individu dalam masyarakat untuk memenuhi keperluan pokok maupun tambahan, seperti pangan, sandang, pendidikan, serta layanan kesehatan. Menurut penelitian oleh (Soleh et al., 2023), kenaikan pendapatan per kapita secara signifikan memperkuat kemampuan masyarakat dalam melakukan pembelian, yang kemudian meningkatkan permintaan atas berbagai produk dan layanan. Fenomena ini sejalan dengan konsep ekonomi yang menyebutkan bahwasanya dengan bertambahnya pendapatan per individu, kecenderungan untuk mengalokasikan pendapatan tersebut pada konsumsi juga meningkat.

**Gambar 1.6 Grafik Jumlah Penduduk Kota Kediri Tahun 2013-2024**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.6 menggambarkan tren jumlah penduduk Kota Kediri pada tahun 2013–2024, yang menunjukkan peningkatan secara umum dari 276.619 jiwa pada 2013 menjadi 301.326 jiwa pada 2024. Meskipun sempat mengalami lonjakan tajam hingga mencapai 312.898 jiwa pada 2015, jumlah penduduk menurun pada tahun berikutnya dan kemudian kembali meningkat secara perlahan. Perubahan

jumlah penduduk ini mencerminkan dinamika demografis yang dapat memengaruhi permintaan terhadap barang dan jasa, ketersediaan tenaga kerja, serta tekanan terhadap infrastruktur dan pelayanan publik. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk yang terus bertambah seharusnya mampu memberikan dorongan terhadap aktivitas ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan konsumsi.

Jumlah penduduk yang besar dapat menciptakan permintaan yang tinggi terhadap barang serta jasa. Hal ini berpotensi mendorong pertumbuhan sektor ekonomi tertentu, seperti perdagangan dan industri. Menurut penelitian oleh (Alifah Yustina et al., 2021), jumlah penduduk mempunyai dampak positif serta signifikan pada perkembangan ekonomi di wilayah Gerbang Kertosusila, menunjukkan bahwasanya kenaikan jumlah penduduk dapat berkontribusi pada peningkatan permintaan agregat dan, pada gilirannya, pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, jumlah penduduk juga berfungsi sebagai sumber tenaga kerja. Tenaga kerja yang memadai dan terampil sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas produksi di berbagai sektor. Sukirno (2006) menyatakan bahwa perkembangan jumlah penduduk dapat mendorong peningkatan produksi nasional dan tingkat kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk menggali lebih dalam terkait alasan di balik tingginya komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) serta jumlah penduduk yang besar, namun belum diikuti dengan kenaikan signifikan dalam perkembangan ekonomi di Kota Kediri. Situasi ini menimbulkan keingintahuan terkait sejauh mana elemen-elemen yang membentuk Indeks Pembangunan Manusia termasuk harapan hidup, durasi pendidikan rata-rata, pengeluaran per kapita, dan jumlah populasi berkontribusi pada dinamika

pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih untuk mengkaji topik penelitian: **“Analisis Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran Perkapita, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Kediri”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana konteks yang telah diuraikan sebelumnya, sejumlah tantangan kunci muncul sebagai fokus utama pada studi ini. Dengan demikian, perumusan masalah yang akan dikaji pada studi ini dirumuskan seperti berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Angka Harapan Hidup pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ?
2. Apakah terdapat pengaruh Rata-rata Lama Sekolah pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ?
3. Apakah terdapat pengaruh Pengeluaran Perkapita pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ?
4. Apakah terdapat pengaruh Jumlah Penduduk pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana rumusan masalah yang terdapat diatas maka dapat disimpulkan tujuan studi seperti berikut :

1. Guna menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Angka Harapan Hidup pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ?
2. Guna menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Rata-rata Lama Sekolah pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ?

3. Guna menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Pengeluaran Perkapita pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ?
4. Guna menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Jumlah Penduduk pada pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri ?

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan analisis data deret waktu yang meliputi periode 2014 hingga 2023 di wilayah Kota Kediri. Sumber data diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Timur serta Badan Pusat Statistik Kota Kediri. Variabel utama yang dianalisis dalam studi ini ialah Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel terikat, sementara Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, Pengeluaran Per Kapita, serta Jumlah Penduduk berperan sebagai variabel bebas.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sebagaimana tujuan di atas, besar harapan studi ini dapat memberikan manfaat seperti berikut :

1. Bagi Peneliti

Besar harapan studi ini memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas wawasan serta pemahaman terkait dampak variabel seperti angka harapan hidup, durasi rata-rata pendidikan, populasi, serta pengeluaran per kapita pada dinamika pertumbuhan ekonomi di wilayah Kota Kediri.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berfungsi sebagai referensi penting untuk memperkaya pemahaman ilmiah yang didapat selama tahapan pembelajaran di bangku

kuliah. Selain itu, perolehan studi ini besar harapan dapat menjadi alat evaluasi yang bermanfaat bagi para akademisi dalam mengkaji secara mendalam dampak dari variabel rata-rata lama sekolah, pengeluaran per kapita, serta tingkat pengangguran terbuka pada indeks pembangunan manusia.

### 3. Bagi Pemerintah

Temuan studi ini berfungsi sebagai referensi penting untuk menganalisis berbagai indikator, termasuk ekspektasi masa hidup, durasi rata-rata pendidikan, serta jumlah populasi, yang kesemuanya memiliki keterkaitan signifikan dengan dinamika pertumbuhan ekonomi. Pemerintah, sebagai pengatur kebijakan, diharapkan dapat mendukung perkembangan ekonomi, sehingga temuan ini nantinya dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pembangunan di tingkat pemerintah daerah maupun masyarakat di Kota Kediri.